



# **BAB I PENDAHULUAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dan proses dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Melalui proses pendidikan, diharapkan anak mampu mengembangkan kemampuan pengetahuan, pemahaman konsep, keterampilan, perilaku serta melakukan aksi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada disekitarnya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengendalian mutu pendidikan adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi mengarah pada rangkaian pengumpulan data kemudian dianalisis sehingga hasil dari informasi tersebut mampu digunakan untuk memastikan keberhasilan pengajaran dan pencapaian tujuan program pendidikan yang telah dirancang. Pelaksanaan evaluasi pendidikan telah disusun dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XVI tentang sistem pendidikan nasional pasal 57

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang RI tentang Guru dan Dosen, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301, (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003), 6.

ayat 1 menyatakan bahwa, “Evaluasi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kualitas pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berwenang”.<sup>2</sup>

Penilaian pendidikan hingga tahun 2019 dilaksanakan secara serentak melalui Ujian Nasional (UN) di akhir jenjang sekolah. Ujian Nasional menjadi satu-satunya indikator terpenting dalam penilaian keberhasilan siswa yang tentunya kurang tepat. Fokus ujian nasional hanya mengukur pengetahuan peserta didik tanpa memperhatikan penilaian sikap dan psikomotorik. Peserta didik hanya dituntut untuk mendapatkan nilai yang baik agar mampu melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya tanpa memperhatikan perkembangan dalam dirinya.

Pada hasil penilaian dunia tentang pendidikan yang ada di Indonesia melalui laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018 dengan tiga unsur penilaian yaitu membaca (peringkat 72 dari 77 negara), matematika (peringkat 72 dari 78 negara) dan sains (peringkat 70 dari 78 negara). Sementara itu menurut laporan TIMSS (*Trend In International Mathematics And Science Study*) pada tahun 2015 dengan peserta didik kelas 4, Indonesia menduduki peringkat ke 44 dari 49 negara pada kategori matematika dan peringkat ke 46 dari 49 pada kategori sains.<sup>3</sup> Hal ini menjadi bukti bahwa

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang RI tentang Guru dan Dosen, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301, (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003), 26.

<sup>3</sup> Syamsul Hadi dan Novaliyosi, TIMSS Indonesia (*Trend In International Mathematics And Science Study*), Prosiding disajikan dalam Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. (19 Januari 2019), 563.

pelaksanaan Ujian Nasional dinilai gagal setelah dilaksanakan dalam kurang lebih 10 tahun.<sup>4</sup>

Dinamika pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kebijakan. Kebijakan seringkali berganti karena *stakeholder* memiliki rancangan baru untuk model pendidikan nasional. Dilansir dari Kompas.com, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud RI) pada tahun 2019, Nadiem Makarim menyatakan bahwa Ujian Nasional tidak dihapuskan hanya saja format ujiannya dirubah menjadi asesmen kompetensi minimum yang hampir sama seperti PISA yaitu bahasa (literasi), angka (numerasi) dan survei karakter.<sup>5</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa “AN merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>6</sup> AN digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif dan non-kognitif peserta didik. Penilaian AN dilaksanakan pada jenjang pertengahan sekolah yaitu kelas 5 untuk SD/MI, kelas 8 untuk SMP/MTs, dan kelas 11 untuk SMA/MA serta SMK/MAK.

---

<sup>4</sup> Eka Nurjanah, “Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional”, *Papeda*, Vol. 3, No. 2, (Juli, 2021), 78.

<sup>5</sup> Albertus Adit, “UN Tidak Dihapus tapi Sistemnya Diganti, Ini Pernyataan Nadiem Terbaru”, dalam <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/13/17485331/un-tidak-dihapus-tapi-sistemnya-diganti-ini-pernyataan-nadiem-terbaru?page=all>, (Diakses pada tanggal 11 Desember 2021).

<sup>6</sup> Republik Indonesia, Peraturan perundang-undangan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 3.

Model AN yang dilakukan di Indonesia didasarkan pada tes PISA dan TIMSS.<sup>7</sup> AN diberlakukan untuk mengubah pandangan terkait evaluasi pendidikan yang ada di Indonesia dalam upaya penilaian dan pemetaan sistem pendidikan berupa proses, input serta hasil yang diperoleh bukan menilai capaian kompetensi peserta didik yang sebelumnya diterapkan pada Ujian Nasional. Pergantian kebijakan ini diharapkan mampu mendorong pendidik, kepala sekolah dan staf sekolah dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang selama ini diberlakukan.

Pelaksanaan Ujian Nasional pada tahun-tahun sebelumnya berjalan dengan lancar. Namun karena banyak hal yang perlu diubah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, maka pada tahun 2021 diberlakukanlah AN yang dilaksanakan untuk pertama kalinya pada bulan Agustus 2021 jenjang SD/MI. Terkait dengan laporan hasil AN di jenjang SD/MI dilaksanakan pada bulan November 2021.

MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban merupakan salah Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Kerek dengan jumlah peserta didik yang tingkat kuantitas dan kualitasnya cukup tinggi. Sarana dan prasarana yang mendukung menjadikan MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban telah menyelenggarakan AN di tahun ajaran 2020/2021 secara *Semi-online*. Untuk mengetahui segala persiapan dan ketercapaian pelaksanaan AN di sekolah tersebut, maka perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan AN. Dari evaluasi, dapat diketahui

---

<sup>7</sup> Deni Ainur Rokhi, Dkk, "Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar)", *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, (Maret 2021), 62.

keberhasilan AN yang harus tetap dipertahankan, maupun kegagalan yang harus diberikan solusinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang evaluasi AN di sekolah tersebut. Dengan demikian judul penelitian ini yaitu “Evaluasi Persiapan dan Pelaksanaan Asesmen Nasional di MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban”.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian akan dibatasi untuk lebih fokus pada permasalahan yang akan diangkat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Persiapan dan pelaksanaan AN di kelas V di MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban;
2. Penelitian ini menggunakan model evaluasi *Context Input Process Product* (CIPP).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yang akan dikaji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi persiapan dan pelaksanaan AN pada tahun ajaran 2020/2021 di MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penulis memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi persiapan dan pelaksanaan AN pada tahun ajaran 2020/2021 di MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang bisa kita ambil. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini meliputi manfaat akademis dan manfaat pragmatis. Adapun uraian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian dan rujukan dalam tahapan proses persiapan dan pelaksanaan AN sebagai pengganti Ujian Nasional sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

### 2. Manfaat Pragmatis

#### a). Bagi Sekolah/Madrasah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak sekolah/madrasah dalam mempersiapkan dengan sebaik-baiknya penyelenggaraan AN, agar berlangsung secara sistematis sesuai dengan yang diharapkan. Serta mampu memfasilitasi lingkungan belajar dan program kegiatan sekolah yang mampu meningkatkan karakter peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pancasila.

#### b). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif sehingga capaian kompetensi dalam penilaian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan penilaian survei karakter mampu terealisasi dengan baik.

c). Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini memiliki manfaat untuk menginformasikan tentang persiapan dan pelaksanaan AN sebagai pengganti Ujian Nasional.

d). Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk peneliti lain sebagai bahan rujukan, acuan serta bahan pertimbangan peneliti terhadap persiapan dan pelaksanaan AN sebagai pengganti Ujian Nasional.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah suatu susunan yang dipergunakan dalam menyusun penelitian skripsi ini. Penelitian ini disusun berdasarkan aturan dari buku panduan penyusunan skripsi yang telah ditentukan oleh STAI Al-Anwar Sarang. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang pemilihan judul penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang didalamnya berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya evaluasi pendidikan dan Asesmen Nasional. Penelitian ini juga membahas tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian serta kerangka berpikir.

Bab III membahas metode penelitian yang berisi beberapa hal diantaranya jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, wujud dan sumber



data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan penulisan penelitian dan saran-saran yang bisa ditindaklanjuti setelah terselesaikannya penelitian ini.

